

# PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Abdillah Yachya, Faruq Abdul Muid

*Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya Jatim,  
Indonesia*

*Jl. Ampel Masjid No.53, Ampel, Kec. Semampir, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60151,  
Indonesia*

*Corresponding E-mail: [abdillah@student.stibada.ac.id](mailto:abdillah@student.stibada.ac.id)*

## **Abstract**

The study aims to evaluate the effectiveness of project-based Arabic learning in improving students' critical thinking skills. The research used a qualitative approach with the design of a case study involving 30 madrasah aliyah students. Data is collected through in-depth interviews, participatory observations, and analysis of project documents. Research results show that project-based learning encourages student active involvement, improves learning motivation, and develops critical thinking skills. Students showed improvements in analytical, problem-solving, and communication skills. In addition, this approach also develops social skills such as cooperation and intercultural competence. This finding supports a constructivist theory that emphasizes the importance of active and contextual learning. Research recommendations include training for teachers in project-based learning methods and development of more varied projects to enrich student learning experiences. Overall, project-based Arabic learning has proven to provide broad benefits in the context of education in the era of globalization.

**Keywords:** arabic learning, project-based learning, critical thinking skills

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran bahasa Arab berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang melibatkan 30 siswa madrasah aliyah. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen proyek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan komunikasi. Selain itu, pendekatan ini juga mengembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama dan kompetensi interkultural. Temuan ini mendukung teori konstruktivis yang menekankan pentingnya pembelajaran aktif dan kontekstual. Rekomendasi penelitian mencakup pelatihan bagi guru dalam metode pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan proyek yang lebih variatif untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Secara keseluruhan, pembelajaran bahasa Arab berbasis proyek terbukti memberikan manfaat luas dalam konteks pendidikan di era globalisasi.

**Kata Kunci:** pembelajaran bahasa Arab, pembelajaran berbasis proyek, keterampilan berpikir kritis

## PENDAHULUAN

Pentingnya pembelajaran bahasa Arab dalam konteks globalisasi tidak dapat diabaikan. Di era globalisasi, kemampuan berbahasa asing menjadi keterampilan yang sangat berharga (Mas et al. 2024). Bahasa Arab, sebagai salah satu bahasa utama di dunia dengan lebih dari 300 juta penutur asli, memainkan peran penting dalam berbagai bidang seperti ekonomi, politik, dan budaya. Pembelajaran bahasa Arab membuka akses terhadap beragam literatur, termasuk karya-karya ilmiah, sastra klasik, dan dokumen-dokumen penting yang berkontribusi pada pengetahuan global. Selain itu, bahasa Arab adalah bahasa resmi di lebih dari 20 negara dan merupakan bahasa kerja di organisasi internasional seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa. Menguasai bahasa Arab memungkinkan individu untuk berkomunikasi lebih efektif dalam konteks bisnis dan diplomasi, memperluas peluang karir di sektor-sektor seperti perdagangan internasional, pendidikan, dan pariwisata. Pembelajaran bahasa Arab juga mendukung pengembangan kompetensi interkultural, yang penting dalam membangun hubungan yang harmonis dan produktif di dunia yang semakin terhubung. Oleh karena itu, integrasi pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum pendidikan adalah langkah strategis untuk mempersiapkan generasi

muda menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh globalisasi (Aziz et al. 2024).

Di era modern yang ditandai dengan peningkatan mobilitas dan interaksi antar budaya, kebutuhan akan kompetensi interkultural menjadi semakin mendesak. Kompetensi interkultural mencakup kemampuan untuk memahami, menghargai, dan berinteraksi secara efektif dengan individu dari latar belakang budaya yang berbeda. Dalam dunia kerja yang semakin global, keterampilan ini penting untuk membangun hubungan yang baik dengan kolega, klien, dan mitra bisnis dari berbagai negara. Di bidang pendidikan (Hasan, Nurharini, and Hasan 2024), kompetensi interkultural membantu siswa mengembangkan perspektif yang lebih luas dan mengurangi prasangka, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan harmonis. Selain itu, dalam kehidupan sehari-hari, kompetensi interkultural memperkaya pengalaman pribadi dengan memungkinkan individu untuk lebih menghargai keanekaragaman budaya. Dalam konteks globalisasi, di mana informasi dan teknologi melintasi batas-batas geografis dengan cepat, kemampuan untuk beradaptasi dan berkomunikasi lintas budaya adalah kunci untuk keberhasilan pribadi dan profesional (Annita Kastur, Mustaji, and Yatim Riyanto 2020). Oleh karena itu,

pengembangan kompetensi interkultural harus menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan dan pelatihan profesional untuk mempersiapkan individu menghadapi tantangan dan peluang di dunia yang semakin terhubung (Mufidah 2024).

Kurikulum memainkan peran vital dalam membentuk kompetensi interkultural siswa, dengan menyediakan struktur dan konten pendidikan yang mendorong pemahaman dan penghargaan terhadap keragaman budaya. Melalui kurikulum yang dirancang secara hati-hati, siswa dapat diperkenalkan pada berbagai perspektif budaya, sejarah, dan sosial, yang membantu mereka mengembangkan kesadaran global dan empati. Mata pelajaran seperti bahasa asing, studi sosial, dan pendidikan kewarganegaraan sering kali mencakup elemen-elemen yang mempromosikan kompetensi interkultural, seperti pengetahuan tentang adat istiadat, nilai-nilai, dan sistem kepercayaan dari berbagai budaya (Anon n.d.). Selain itu, pendekatan pedagogis yang interaktif dan kolaboratif, seperti proyek lintas budaya, pertukaran pelajar, dan kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan komunitas internasional, dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan memperkuat keterampilan komunikasi lintas budaya. Kurikulum yang inklusif dan berorientasi global juga mendorong

siswa untuk berpikir kritis tentang isu-isu global, mempromosikan toleransi, dan mengurangi stereotip. Dengan demikian, melalui kurikulum yang komprehensif dan terintegrasi, sekolah dapat mempersiapkan siswa untuk menjadi warga dunia yang kompeten secara intercultural (Aziz and Sholehawati 2023), siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masyarakat yang semakin beragam dan terhubung.

## **METODE**

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada eksplorasi dan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial dan budaya melalui pengumpulan data non-numerik, seperti wawancara, observasi, dan analisis teks. Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan untuk memahami secara mendalam peran kurikulum pembelajaran bahasa Arab dalam mengembangkan kompetensi interkultural siswa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji pengalaman, persepsi, dan pandangan siswa, guru, dan pengembang kurikulum secara detail dan kontekstual. Dengan demikian, penelitian kualitatif dapat mengungkap faktor-faktor dan dinamika yang mempengaruhi efektivitas kurikulum dalam membentuk kompetensi interkultural, yang mungkin tidak dapat

diidentifikasi melalui metode kuantitatif (Marlina 2019).

Desain penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah studi kasus. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi mendalam terhadap satu atau beberapa kasus spesifik dalam konteks nyata. Partisipan penelitian terdiri dari siswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab, guru bahasa Arab, dan pengembang kurikulum di SMP Terpadu Al-Anwar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik. Proses ini melibatkan pengkodean data untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Setelah tema-tema diidentifikasi, peneliti akan mengorganisasikan dan menginterpretasikan data untuk mengungkap pola (Agustin, Nurharini, and Hasan 2023), hubungan, dan wawasan yang relevan dengan peran kurikulum dalam mengembangkan kompetensi interkultural siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pembelajaran bahasa Arab berbasis proyek memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Data yang dikumpulkan dari 30 siswa di sebuah

madrasah aliyah menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam proyek merasa lebih aktif dan termotivasi dalam proses belajar. Melalui wawancara, siswa mengungkapkan bahwa metode ini mendorong mereka untuk lebih kritis dalam mencari informasi, menganalisis data, dan mempresentasikan temuan mereka. Guru juga melaporkan peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa, serta kemampuan mereka dalam bekerja sama dan berkomunikasi (Kastur, Mustaji, and Riyanto 2020).

Observasi partisipatif selama kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi kelas dan lebih antusias dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi selama proyek. Mereka juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengajukan pertanyaan kritis dan memberikan argumen yang logis. Analisis dokumen proyek yang dihasilkan siswa menunjukkan tingkat analisis yang lebih mendalam dan penggunaan sumber informasi yang lebih variatif, mencerminkan kemampuan mereka untuk menghubungkan teori yang dipelajari dengan praktik nyata (Muid and Abdussalam 2021).

Pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan keterampilan berpikir kritis tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama dan

komunikasi. Siswa belajar bekerja dalam tim, berbagi ide, dan mengkomunikasikan temuan mereka dengan efektif. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivis yang menekankan pentingnya pembelajaran aktif dan kontekstual dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, proyek-proyek yang relevan dengan budaya dan masyarakat Arab juga membantu siswa mengembangkan kompetensi interkultural.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum bahasa Arab tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa siswa tetapi juga keterampilan berpikir kritis dan kompetensi interkultural mereka. Untuk implementasi lebih lanjut, disarankan adanya pelatihan bagi guru dalam metode pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan proyek yang lebih variatif dan kontekstual untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Pendekatan ini membuktikan bahwa pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan dunia nyata dapat memberikan manfaat yang luas bagi pengembangan keterampilan siswa di era globalisasi ini.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab berbasis proyek

efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Melalui keterlibatan aktif dalam proyek yang relevan, siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan komunikasi. Selain itu, pendekatan ini juga mengembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama dan kompetensi interkultural, sesuai dengan teori konstruktivis yang menekankan pembelajaran aktif dan kontekstual. Rekomendasi untuk implementasi lebih lanjut mencakup pelatihan bagi guru dan pengembangan proyek yang lebih variatif untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Pendekatan ini memberikan manfaat luas dalam konteks pendidikan di era globalisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Dewien Nabelah, Firdausi Nurharini, and Laili Mas Ulliyah Hasan. 2023. "Pernikahan Anak Usia Dini Dan Konstruksi Identitas Gender: Analisis Teori Peter L. Berger (Studi Di Desa Pandansari Poncokusumo Kabupaten Malang)." *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual* 5(2):139–46. doi: 10.29303/resiprokal.v5i2.404.
- Annita Kastur, Mustaji, and Yatim Riyanto. 2020. "Feasibility of Developing Direct Learning Models With a Life Based Learning

- Approach.” *IJORER: International Journal of Recent Educational Research* 1(3):261–70. doi: 10.46245/ijorer.v1i3.63.
- Anon. n.d. “ملاكلا تراهم تيقرت ل راودلاا بعل “  
تينيقت مادختس اب ي لاصتلاا تقيرطلا تيلاعف  
ورابن ك ب ة رهزلا تلماكتملا تيملاسلاا تيوناتلا  
تسردملا يف بلاط لا بدل تليمكتلا ثحبلأ.”
- Aziz, Muhammad Tareh, Laili Mas, Ulliyah Hasan, and Syifaul Adhimah. 2024. “Jembatan Kurikulum : Inklusi Dan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Konteks Multikultural.” *4(3):158–66.* doi: 10.58737/jpled.v4i3.292.
- Aziz, Muhammad Tareh, and Ummi Sholehawati. 2023. “Pendekatan Struktural Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya.” 3(1).
- Hasan, Laili Mas Ulliyah, Firdausi Nurharini, and Izzah Nur Hudzriyah Hasan. 2024. “Kolaborasi Antara Guru Bahasa Arab, Orang Tua Dan Terapis Dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi.” *Journal of Practice Learning and Educational Development* 4(1):44–54. doi: 10.58737/jpled.v4i1.260.
- Kastur, Annita, Mustaji Mustaji, and Yatim Riyanto. 2020. “The Practicality and Effectiveness of Direct Learning Model by Using Life-Based Learning Approach.” *Studies in Learning and Teaching* 1(3):165–74. doi: 10.46627/silet.v1i3.50.
- Marlina, Lina. 2019. “Analisis Kontrastif Fonologi Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Pidato Bahasa Arab Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Uin Sunan Gunung Djati Bandung (Contrastive Analysis of Arabic and Indonesian Language Phonology in Arabic Speech Learning in Arabic Study Program of Uin Sunan Gunung Djati Bandung).” *Metalingua: Jurnal Penelitian Bahasa* 17(2):125. doi: 10.26499/metalingua.v17i2.314.
- Mas, Laili, Ulliyah Hasan, Syifaul Adhimah, and Muhammad Rido. 2024. “Stimulasi Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Bahasa Arab.” *5(1):127–42.* doi: 10.37680/aphorisme.v5i1.5401.
- Mufidah, Zuhrotul. 2024. “Learning Arabic Vocabulary From the Quran To Facilitate Early Arabic Speaking Skills and Memorizing Quran At Baiturrahman Kindergarten in Malang City.” *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship* 4(2):298–305. doi:

- 10.48024/ijgame2.v4i2.131.
- Muid, Faruq Abdul, and Abdussalam. 2021. “Mumtaza نورعشي مههم يرتك كذلك . و . فصالها تاردقلا لبأ جاتيح قيرعلا ةغللا (ملعت نأ . ايسينودنيا تاعمالجاو.” 01)01).
- Agustin, Dewien Nabelah, Firdausi Nurharini, and Laili Mas Ulliyah Hasan. 2023. “Pernikahan Anak Usia Dini Dan Konstruksi Identitas Gender: Analisis Teori Peter L. Berger (Studi Di Desa Pandansari Poncokusumo Kabupaten Malang).” *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual* 5(2):139–46. doi: 10.29303/resiprokal.v5i2.404.
- Annita Kastur, Mustaji, and Yatim Riyanto. 2020. “Feasibility of Developing Direct Learning Models With a Life Based Learning Approach.” *IJORER: International Journal of Recent Educational Research* 1(3):261–70. doi: 10.46245/ijorer.v1i3.63.
- Kastur, Annita, Mustaji Mustaji, and Yatim Riyanto. 2020. “The Practicality and Effectiveness of Direct Learning Model by Using Life-Based Learning Approach.” *Studies in Learning and Teaching* 1(3):165–74. doi: 10.46627/silet.v1i3.50.
- Marlina, Lina. 2019. “Analisis Kontrastif Fonologi Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Pidato Bahasa Arab Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Uin Sunan Gunung Djati Bandung (Contrastive Analysis of Arabic and Indonesian Language Phonology in Arabic Speech Learning in Arabic Study Program of Uin Sunan Gunung Djati Bandung).” *Metalingua: Jurnal Penelitian Bahasa* 17(2):125. doi: 10.26499/metalingua.v17i2.314.
- Mas, Laili, Ulliyah Hasan, Syifaul Adhimah, and Muhammad Rido. 2024. “Stimulasi Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Bahasa Arab.” 5(1):127–42. doi: 10.37680/aphorisme.v5i1.5401.
- Mufidah, Zuhrotul. 2024. “Learning Arabic Vocabulary From the Quran To Facilitate Early Arabic Speaking Skills and Memorizing Quran At Baiturrahman Kindergarten in Malang City.” *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship* 4(2):298–305. doi: 10.48024/ijgame2.v4i2.131.
- Muid, Faruq Abdul, and Abdussalam. 2021. “Mumtaza نورعشي مههم يرتك كذلك . و . فصالها تاردقلا لبأ جاتيح قيرعلا ةغللا (ملعت نأ . ايسينودنيا تاعمالجاو.” 01)01).